

MAKSIMISASI PENDAPATAN ABON IKAN PADA CV. DUTA AGRO LESTARI DI KOTA PALU SULAWESI TENGAH

Maximization Income of Fish Abon at CV. Duta Agro Lestari In Palu City Cantral Sulawesi

Rusniati S.Politon ¹⁾, Saharia Kassa²⁾, Effendy²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

²⁾ Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

e-mail : Rusniati S_Politon10@yahoo.com, e-mail : Saharia_kassa@yahoo.com, e-mail : Effendy_surentu@yahoo.com

ABSTRACT

This research aimed was to determine the amount of fish floss and resources used in order to maximize profit at fish floss business of Duta Agro Lestari CV. It was conducted at *Duta Agro Lestari* CV with consideration that this CV is a well-known fish floss enterprise with the highest production capacity in Palu. The research was done from September – October 2015. Respondents were determined purposively consisting of one leader and five employees in the *Duta Agro Lestari*. The analysis results of Programming Linear showed that for each fish floss package of 100 g, 150 g, 200 g and 250 g, they are optimally sold at 95, 75, 75, and 80 units, respectively. In order to increase the CV profit, the resources used should be 100 kg of raw material, 132 person-days of labor force, IDR 414,000 spent for gas and IDR 224,000 spent for oil.

Key words: Fish Floss, Income Maximization, and Linear Programming

PENDAHULUAN

Ikan sebagai komoditi utama di sub sektor perikanan merupakan salah satu bahanpangan yang kaya protein. Ikan menyediakan protein hewani dalam jumlah yang relatif tinggi, juga asam-asam lemak tak jenuh yang esensial diperlukan oleh tubuh manusia (Suryati, 2008).

Ardyansah (2011), menyatakan bahwa, ikan dapat diolah menjadi produk olahan seperti kerupuk, tepung ikan, abon ikan, ikan kaleng. Salah satu produk abon ikan merupakan produk olahan yang sudah cukup dikenal luas oleh masyarakat.

Sulawesi Tengah secara geografis berada di bawah garis khatulistiwa, posisi ini memberi suatu keunggulan tersendiri berupa keanekaragaman kekayaanhasil laut atau perikanan. Terdapat potensi perikanan laut adalah Sulawesi Tengah. Produksi perikanan di Sulawesi Tengah pada Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan, Sulawesi Tengah memiliki potensi perikanan yang dapat dikembangkan, bila dikondisi kandungan hasil tangkapan yang ada. Jumlah produksi perikanan di Sulawesi Tengah dari tahun 2009 sampai dengan 2013 sebesar 895 482,59 ton.

Tabel 1. Produksi Perikanan Tangkap di Sulawesi Tengah 2009-2013

Tahun	Produksi Perikanan Laut (Ton)	Produksi Perikanan Darat (Ton)	Jumlah (Ton)
2009	148 804,08	745,77	149 549,85
2010	140 465,71	1213,54	141 679,25
2011	145 784,06	189,72	145 973,78
2012	196 107,00	2186,41	198 293,41
2013	259 986,30	-	259 986,30
Jumlah	891 147,15	4 335,44	895 482,59

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tengah, 2015.

Abon ikan merupakan jenis makanan olahan ikan yang diberi bumbu, diolah dengan cara perebusan dan penggorengan. Produk yang dihasilkan mempunyai bentuk daya simpan yang relatif lama (Suryani 2007).

Produk olahan ini merupakan penerapan teknologi tepat guna yaitu pengembangan teknologi yang di dasarkan atas potensi dan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat dengan mudah di terima secara efektif dan efisien.

Usaha abon ikan CV. Duta Agro Lestari adalah salah satu usaha yang memproduksi abon ikan di Kota Palu yang mana produksinya telah banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Mengacu dengan hal tersebut maka peneliti memandang perlu melakukan penelitian guna memaksimalkan pendapatan usaha abon ikan pada CV. Duta Agro Lestari, diperoleh berapa besar *output* abon ikan dan sumberdaya yang digunakan agar dapat memaksimumkan pendapatan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum ialah menganalisis maksimisasi usaha pendapatan abon ikan guna mencapai keuntungan maksimum pada CV. Duta Agro Lestari di Kota Palu. Secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui jumlah *output* abon ikan dan sumber daya yang digunakan agar dapat memaksimumkan keuntungan.
2. Memaksimisasi besaran pendapatan usaha abon ikan yang diperoleh dalam CV. Duta Agro Lestari di Kota Palu.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu. Penelitian ini dilaksanakan pada CV. Duta Agro Lestari di Jalan Basuki Rahmat Lorong Perjuangan No. 33 Kota Palu Sulawesi Tengah. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa usaha ini ialah salah satu usaha abon ikan yang telah berkembang di Kota Palu. Penelitian ini

dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2015.

Penentuan Responden. Penentuan responden dilaksanakan secara *purposive* (sengaja) dalam hal ini memilih 6 orang terdiri dari 1 orang pimpinan, 3 orang bagian produksi dan 2 orang bagian pemasaran.

Pengumpulan Data. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari teknik (*purposive*), CV. Duta Agro Lestari dijadikan sebagai sampel. Pengumpulan data primer diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (*questionnaire*), data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang terkait dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Program Linear (*Linear Programming*). Analisis ini digunakan untuk dua fungsi yaitu merumuskan secara umum suatu masalah variabel keputusan, fungsi tujuan dan sistem kendala dalam menganalisis keuntungan maksimum. Software yang digunakan dalam pengolahan data *Linear programming* adalah software LINDO (*Linear Interactive Discrete Optimizer*) (Siswanto, 2007).

$$\text{Maksimumkan } Z = \pi_1 X_1 + \pi_2 X_2 + \pi_3 X_3 + \pi_4 X_4$$

Dengan faktor pembatas :

$$\text{Bahan baku: } bb_1 X_1 + bb_2 X_2 + bb_3 X_3 + bb_4 X_4 \leq BB$$

$$\text{Tenaga Kerja: } tk_1 X_1 + tk_2 X_2 + tk_3 X_3 + tk_4 X_4 \leq TK$$

$$\text{Gas : } g_1 X_1 + g_2 X_2 + g_3 X_3 + g_4 X_4 \leq G$$

$$\text{Minyak Goreng : } mg_1 + mg_2 + mg_3 + mg_4 \leq MG$$

$$X_j = X_1, X_2, X_3, X_4$$

Keterangan :

M = jumlah sumberdaya

Π = keuntungan

J = jumlah produksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

C= keuntungan atau profit per unit dari komoditi yang diproduksi

X_j = tingkat aktivitas (jumlah produk yang dihasilkan).

BB = Bahan baku (kg)
TK = Tenaga kerja (HOK)
MG = Minyak Goreng
G = Gas

Berdasarkan Hasil Observasi Pada CV. Duta Agro Lestari diperoleh jumlah aktivitas tersedia abon ikan yang dihasilkan berdasarkan jenis kemasan yaitu : kemasan 100 gram, 150 gram, 200 gram, dan 250 gram. Sehingga $X_j = X_1, X_2, X_3, X_4$, jenis sumberdaya ada 4 yakni : bahan baku, tenaga kerja, gas dan minyak goreng sehingga dirumuskan kembali menjadi :

$$\text{Maksimumkan } Z = \pi_1 X_1 + \pi_2 X_2 + \pi_3 X_3 + \pi_4 X_4$$

Analisis Programming Linear ini menggunakan software Lindo, hasil yang diperoleh berupa :

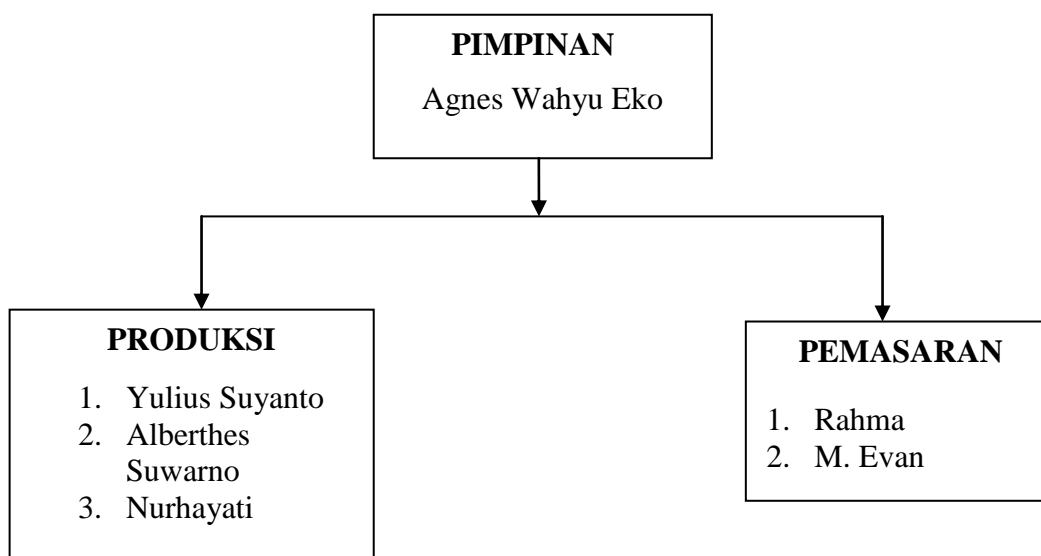
1. Keuntungan maksimum
2. Jumlah sumberdaya yang terpakai dan tersisa
3. Jumlah (volume) produksi yang dihasilkan dari kelima jenis kemasan guna menghasilkan keuntungan maksimum.

Gambaran umum

Sekilas Tentang CV. Duta Agro Lestari
CV. Duta Agro Lestari yang dikategorikan usaha kecil menengah (UKM), yang mengolah hasil pertanian dan perikanan menjadi suatu produk agribisnis yang memiliki nilai tambah. Usaha ini berdiri sejak tahun 1994 ini didirikan oleh Ibu Agnes Wahyu Eko yang berlokasi di Jalan Basuki Rahmat Lorong, Perjuangan No. 33 Kecamatan Palu Selatan Kota Palu Sulawesi Tengah.

Struktur Organisasi CV. Duta Agro Lestari.
Struktur organisasi CV. Duta Agro Lestari dalam menunjang kinerja industri rumah tangga efektif dan efisien di perlukan adanya kerjasama antara atasan dan bawahan. Struktur organisasi pada usaha ini berbentuk garis dengan hanya dipimpin oleh seorang saja, dimana hubungan struktural antara kegiatan yang satu dengan unit kerja lainnya dapat dilihat pada bagian tugas secara keseluruhan. Untuk lebih jelasnya terlihat pada Gambar dibawah ini.

Struktur Organisasi Abon Ikan Marlin CV. Duta Agro Lestari



Gambar 1: Struktur Organisasi CV. Duta Agro Lestari Kota Palu

Keterangan :

1. Pimpinan

Pimpinan di jabat langsung pemilik perusahaan dimana bertanggung jawab atas segala kegiatan industri serta mengkoordinir dan mengevaluasi program-program kerja yang telah ditetapkan, pimpinan.

2. Produksi

Bagian produksi melakukan segala kegiatan yang menyangkut proses produksi dari pengolahan sampai pengemasan yang dilaksanakan oleh beberapa orang tenaga kerja.

3. Pemasaran

Bagian pemasaran bertanggung jawab untuk memperkenalkan produk, mencari pelanggan baru, membantu riset pasar.

Pengadaan Bahan Baku. Pengadaan bahan baku disini sangatlah penting karena bahan baku yang di butuhkan akan menunjang proses pembuatan abon ikan. Bahan utama dan bahan pembantu inilah yang sangat penting dalam proses produksi. karena bahan baku inilah yang menentukan hasil abon ikan baik atau tidaknya.

CV. Duta Agro Lestari memperoleh bahan baku untuk usahanya yang berupa abon ikan dari nelayan yang berasal dari donggala dan wani. Harga tidak menentu setiap bulannya pembelian ikan marlin di lakukan usaha ini apabila mendapat pesanan.

Alat yang Digunakan Dalam Proses Pengolahan. Proses pengolahan setiap industri atau perusahaan selalu menggunakan peralatan produksi untuk memproduksi. Maka peralatan yang digunakan dalam pembuatan bawang goreng spesial ini yaitu sebagai berikut:

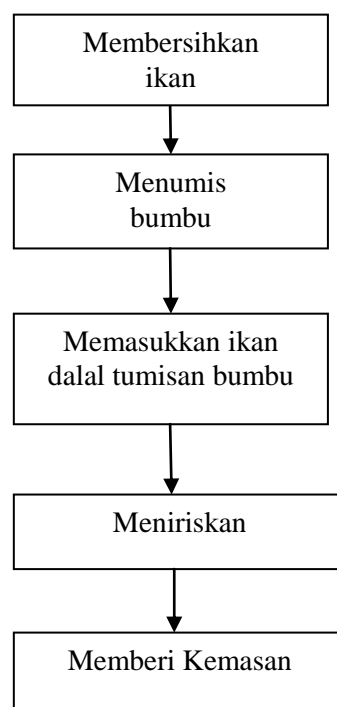
1. Pengaduk, ialah alat ini terbuat dari kayu yang digunakan untuk mengaduk
2. Kompor, dipergunakan untuk mempermudah dalam proses penggorengan,
3. Wajan, alat ini digunakan untuk mengolah,
4. Timbangan duduk, dipergunakan untuk menimbang produk abon ikan special yang telah jadi dan sesuai ukuran yang telah ditentukan.

5. Pisau, digunakan untuk membersihkan ikan dari tulangnya

6. Mesin pengepres, digunakan untuk membantu proses pengemasan, karena sebelum dipasarkan, terlebih dahulu abon ikanspecial dimasukkan ke dalam plastik lalu di pres dengan menggunakan mesin pres.

Tenaga kerja. CV. Duta Agro Lestari yaitu berasal dari tetangga sekitar. Di mana Tingkat pendidikan umumnya lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sedangkan keterampilan yang dimiliki diperoleh dari pengalaman setelah lama bekerja pada CV. Duta Agro Lestari memperkerjakan tenaga kerja 5 orang untuk memproduksi sebanyak 100 kg abon ikan dalam sekali pengolahan. Tenaga kerja yang diperoleh tetap.

Proses Pengolahan Abon Ikan Marlin. Proses pembuatan abon ikan ini pada dasarnya sama dengan proses pembuatan abon ikan biasa hanya saja abon ikan ini menggunakan campuran bumbu sebagai penyedap rasa agar abon ikan ini bisa di konsumsi. Adapun proses pembuatan abon ikan ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2 :Proses Pembuatan Abon Ikan

Keterangan:

1. Pertama-tama membersihkan ikan dan mengupasnya dari tulangnya. Kemudian ikan di haluskan.
2. Memanaskan minyak goreng dalam wajan, bila minyak goreng telah mendidih masukan bumbu abon ikan kemudian tumis hingga harum.
3. Jika warna sudah mulai menguning masukkan ikan marlin yg telah dihaluskan kemudian masak hingga berwarna kecoklatan.
4. Bila sudah , angkat lalu dinginkan
5. Setelah dingin tiriskan lalu keringkan menggunakan mesin spinner.
6. Kemudian kemas sesuai dengan takaran yang ditentukan kemudian dipres.

Karakteristik Responden. Berdasarkan data hasil praktek umum, maka diperoleh karakteristik responden yang ada pada CV. Duta Agro Lestari Jalan Basuki Rahmat Lorong, Perjuangan No. 33 Kecamatan Palu Selatan Kota Palu Sulawesi Tengah meliputi: umur, pendidikan, pengalaman berusaha.

Umur Responden. Umur responden sangat mempengaruhi kemampuan fisik bekerja dan cara berfikir. Responden pada CV. Duta Agro Lestari bernama Ibu Agnes Wahyu Eko selaku pemimpin CV. Duta Agro Lestari berusia 41 tahun dan suaminya yang bernama A. Hadi Suwarno, SE. berusia 51 tahun serta tenaga kerja atau yang semauanya berjumlah orang yang terdiri atas perempuan 3 orang dan laki-laki 2 orang.

Tingkat Pendidikan. Tingkat pendidikan responden akan mempengaruhi kemampuan dan keterampilan seorang pengusaha, dalam hal menerima inovasi. Pendidikan terakhir responden yaitu SMA (Sekolah Menengah Atas).

Ibu Agnes Wahyu Eko merupakan pimpinan perusahaan pada CV. Duta Agro Lestari yang memproduksi Abon Ikan, usaha ini mulai berdiri pada tahun 1994 karena kemauan dan melihat peluang usaha yang menjamin kehidupan keluarganya.

Pengalaman Berusaha. Pengalaman berusaha merupakan salah satu penentu bagi keberhasilan seorang pengusaha dalam kegiatan usahanya, karena mempengaruhi sikap dan tindakan pengusaha. Ibu Agnes Wahyu Eko memimpin usaha industri CV. Duta Agro Lestari ini sejak awal tahun berdirinya yaitu pada tahun 1994 hingga saat ini.

Pengolahan Abon Ikan Pada CV. Duta Agro Lestari. Produksi Abon Ikan Marlin pada CV. Duta Agro Lestari dalam satu kali produksi sebanyak 100kg Ikan marlin dan menghasilkan Abon Ikan Marlin yang siap diapasarkan yang terdiri dari kemasan 100g, dan150g, dan200g, dan 250g.

Biaya Tetap dan Biaya Variabel CV. Duta Agro Lestari. Biaya tetap adalah biaya relatif tetap jumlahnya dan harus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit, dengan kata lain biaya tetap tidak terpengaruh terhadap besar kecilnya produksi yang dihasilkan. Perhitungan biaya tetap dalam penelitian ini adalah nilai penyusutan, pajak pembangunan usaha, pajak reklame, pajak perusahaan dan gaji untuk karyawan yang tetap.

Biaya variabel merupakan jenis biaya yang difungsikan untuk melengkapi biaya tetap dan bersifat dinamis dan biaya yang dapat berubah secara proposional dengan perubahan total kegiatan atau volume yang berkaitan dengan biaya variabel tersebut. Biaya variabel yang digunakan CV. Duta Agro Lestari yaitu bahan baku, bumbu masak, kemasan, listrik, air, dan telepon. terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan bahwa biaya tetap dan biaya variabel yang harus dikeluarkan CV. Duta Agro Lestari perbulan untuk produk kemasan 100 gram sebesar Rp 1.192.125, kemasan 150 gram sebesar Rp 1.875.445, kemasan 200 gram sebesar Rp 2.386.249 dan kemasan 250 gram sebesar Rp 3.068.035.

Keuntungan. Pendapatan diperoleh setelah mengetahui penerimaan dan besarnya biaya produksi (total biaya). Lianti dkk (2016), melakukan penelitian dengan judul.

Maksimalisasi Keuntungan Usaha Roti Dan Brownis Pada Industri Syariah Bakery Di Kelurahan Tanamodindi Kecamatan Palu Selatan Kota Palu menyimpulkan menggunakan analisis program linier, maka industri “Syariah Bakery” akan memperoleh

keuntungan yang maksimal apabila memproduksi roti sebanyak 52.550 kemasan sedangkan produksi brownies sebanyak 1.218 kemasan setiap bulannya. Penerimaan abon ikan pada CV. Duta Agro Lestari dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 2. Jumlah Biaya Tetap dan Biaya Variabel pada CV. Duta Agro Lestari, 2015

Uraian	Nilai			
	100 gram	150 gram	200 gram	250 gram
A. Biaya Tetap				
1. Penyusutan Alat	63.815	100.815	127.629	164.095
2. Nila Pajak	13.160	20.680	26.320	33.840
3. Upah Tenaga Kerja	406.000	638.000	812.000	1.044.000
Sub Total	482.975	759.495	965.949	1.241.935
B. Biaya Variabel				
1. Listrik dan Telepon	44.800	70.400	89.600	115.200
2. Bahan Baku	490.000	770.000	980.000	1.260.000
3. Bahan Pelengkap	175.350	275.550	350.700	450.900
Sub Total	710.150	1.115.950	1.420.300	1.826.100
Total	1.193.125	1.875.445	2.386.249	3.068.035

Sumber : Data Primer Setelah di olah, 2015

Tabel 3. Keuntungan yang Diperoleh dari Penjualan Produk Abon Ikan pada CV. Duta Agro Lestari, 2015.

No.	Jenis Kemasan	Penerimaan (Rp/Bln)	Total Biaya (Rp/Bln)	Keuntungan (Rp/Bln)
1.	Kemasan 100 gram	1.900.000	1.193.125	706.875
2.	Kemasan 150 gram	3.000.000	1.875.445	1.124.555
3.	Kemasan 200 gram	3.750.000	2.386.249	1.363.751
4.	Kemasan 250 gram	4.800.000	3.068.035	1.731.935
Total				4.927.116

Sumber : Data Primer Setelah di olah, 2015

Tabel 4. Penggunaan Input untuk Mencapai Keuntungan Maksimum pada CV. Duta Agro Lestari Perbulan, Tahun 2015.

	Uraian	Koefisien	Ketersediaan Input (Perbulan)
	Tujuan Maksimum (keuntungan/bulan)	Rp 74.408	
	- Kemasan 100 gram	Rp 99.960	100 kg
	- Kemasan 150 gram	Rp 96.916	
	- Kemasan 200 gram	Rp 85.689	
	- Kemasan 250gram		
	Kendala Input		
	- Bahan Baku	1,5 kg	
	Kemasan 100 gram	2 kg	
	Kemasan 150 gram	1,9 kg	132 HOK
	Kemasan 200 gram	1,8 kg	
	Kemasan 250gram		
	- Tenaga Kerja	0,7 HOK	
	Kemasan 100 gram	1,1 HOK	
	Kemasan 150 gram	1,4 HOK	
	Kemasan 200 gram	1,5 HOK	
	Kemasan 250gram		Rp 414 .000
	- Gas	Rp 6.101	
	Kemasan 100 gram	Rp 8.096	
	Kemasan 150 gram	Rp 7.728	
	Kemasan 200 gram	Rp 7.452	
	Kemasan 250gram		
	- Minyak Goreng		Rp 224.000
	Kemasan 100 gram	Rp 3.301	
	Kemasan 150 gram	Rp 4.380	
	Kemasan 200 gram	Rp 4.181	
	Kemasan 250gram	Rp 4.032	

Sumber : Data Primer Setelah di olah, 2015

Tabel 3 menunjukkan abon ikan yang diproduksi CV. Duta Agro Lestari bahwa abon ikan dengan keuntungan Rp 4.927.116, dengan rata-rata penerimaan untuk kemasan 100 gram sebesar Rp 1.900.000, kemasan 150 gram sebesar Rp 3.000.000, kemasan 200 gram Rp 3.750.000 dan kemasan 250 gram sebesar Rp 4.800.000.

Penggunaan Input dan Persamaan Linear Programming. Berdasarkan hasil observasi pada CV. Duta Agro Lestari diperoleh jumlah aktivitas tersedia abon ikan yang dihasilkan berdasarkan jenis

kemasan adalah : Kemasan 100 gram, kemasan 150gram , kemasan 200 gram dan kemasan 250 gram. Penggunaan input abon ikan dan persamaan *Linear Programming* dapat terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4 menunjukkan bahwa abon ikan pada CV. Duta Agro Lestari dengan 4 jenis kemasan yaitu kemasan kemasan 100 gr, kemasan 150 gr, kemasan 200 gr dan kemasan 250 gr. Pendapatan perkemasan dibagi dengan jumlah unit perkemasan, maka diperoleh koefisiennya perkemasan, untuk kemasan 100 gr

koefisien sebesar Rp74.408, kemasan 150 gr koefisien Rp 99.960, kemasan 200 gr Rp 90.916 dan kemasan 250 gr koefisien sebesar Rp85.698.

Kendala input bahan baku untuk abon ikan kemasan 100 gr bahan baku yang digunakan 1,5 kg, kemasan 150 gr bahan baku yang digunakan 2 kg, kemasan 200 gr bahan baku yang digunakan 1,9 dan kemasan 250 gr bahan baku yang digunakan 1,8kg. Ketersediaan input perbulan sebanyak 45 kg.

Kendala input tenaga kerja yang digunakan abon ikan kemasan 100 gr koefisien tenaga kerja 0,7 HOK, kemasan 150 gr koefisien tenaga kerja yang digunakan 1,1 HOK, kemasan 200 gr koefisien tenaga kerja yang digunakan 1,4 dan kemasan 250 gr koefisien tenaga kerja yang digunakan 1,5 HOK. Ketersediaan input perbulan sebanyak 52 HOK.

Kendala input gas yang digunakan abon ikan pada kemasan 100 gr koefisiengas Rp 6.101, kemasan 150 gr koefisien gas sebesar Rp 8.096, kemasan 200 gr koefisien gas Rp 7.728 dan kemasan 250 gr koefisien gas sebesar Rp 7.7452, ketersediaan input perbulan sebanyak Rp 414.000.

Kendala input gas yang digunakan abon ikan pada kemasan 100 gr koefisien minyak goreng Rp 3.301, kemasan 150 gr koefisien minyak goreng sebesar Rp 4.380, kemasan 200 gr koefisien minyak goreng Rp 4.181 dan kemasan 250 gr koefisien minyak goreng sebesar Rp 4.032, ketersediaan input perbulan sebanyak Rp 224.000

Berdasarkan dari tabel 4 diatas maka akan diperoleh fungsi tujuan dan fungsi kendala yaitu untuk kemasan 100 gr,

kemasan 150 gr, kemasan 200 gr dan kemasan 250 gr sebagai berikut :

$$\text{Maximum} = 74408X_1 + 99960X_2 + 90916X_3 + 85698X_4$$

Subject to

$$\text{Bahan Baku} : 1.5X_1 + 2X_2 + 1.9 X_3 + 1.8X_4 \leq 100$$

$$\text{Tenaga Kerja} : 0.74X_1 + 1.1X_2 + 1.4X_3 + 1.5X_4 \leq 132$$

$$\text{Gas} : 6.101X_1 + 8.096X_2 + 7.728X_3 + 7.452X_4 \leq 414.000$$

$$\text{Minyak Goreng} : 3.301X_1 + 4.380X_2 + 4.181X_3 + 4.032X_4 \leq 224.000$$

Analisis Keuntungan Maksimum. Hasil olahan LINDO untuk mencapai keuntungan maksimum CV. Duta Agro Lestari dapat di lihat pada Tabel 5.

Keterangan:

*) = harga output abon ikan meningkat 10%

***) = harga input abon ikan meningkat 10%

****) = nilai setelah di konversi ke kemasan (Jumlah Produksi)

Tabel 5 menunjukkan nilai optimal basis produk abon ikan CV. Duta Agro Lestari memperoleh keuntungan maksimum sebesar Rp 4.998.000, sementara jika dibandingkan dengan keuntungan awal sebesar Rp 4.927.116 Jika harga abon ikan dinaikkan 10% (Solusi optimal 1), maka diperoleh keuntungan maksimum sebesar Rp 5.497.800, harga input bahan baku ikan untuk abon ikan dinaikkan 10% (Solusi optimal 2) maka diperoleh keuntungan sebesar Rp 3.853.350.

Tabel 5. Hasil Olahan LINDO untuk Mencapai Keuntungan Maksimum pada CV. Duta Agro Lestari, per Bulan 2015.

Uraian	Nilai Optimal Basis	Solusi Optimal 1 ^{*)}	Solusi Optimal 2 ^{**)}
Keuntungan	4.927.116	9.964.859	374.859
Awal (Rp)	4.998.000	5.497.800	3.853.350
Keuntungan Maksimum (Rp)			

Sumber : Data Primer Setelah di olah, 2015

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CV. Duta Agro Lestari ingin mengetahui jumlah *output* abon ikan dan sumber daya yang digunakan agar dapat memaksimalkan keuntungan.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan bahwa CV. Duta Agro Lestari ingin mendapatkan keuntungan maksimum, maka disarankan untuk menggunakan sumberdaya bahan baku 100 kg/bulan, tenaga kerja 132 (HOK) gas 414.000 dan minyak goreng Rp 224.000.

DAFTAR PUSTAKA

Ardyansah, 2011. *Abon Ikan*. <http://yanorchid.multiply.com>. Diakses pada Tanggal 15 Agustus 2015.

Suryani, 2007. *Pengetikan Abon Ikan*. Aditya Media Yogyakarta.

Suryati, 2008. *Kebiasaan Makan Ikan*. FKM UI, Jakarta.

Lianti, Hadayani dan Abdul Muis, 2013, Maksimilasi Keuntungan Dengan Menggunakan Metode Simpleks. *Jurnal Agrotekbis*, Vol. 4, No. 2, Hal. 217-226.

Siswanto, 2007. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi A